



Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Mendukung Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pelehu Kecamatan Bilato

Selvia Ningsi Panigoro^{1*}, Yacob Noho Nani², Raihan A. Hanasi³

¹⁻³dministrasi Publik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: selvipanigoro23@gmail.com¹, yacobnani@ung.ac.id², raihan@ung.ac.id³

*Penulis Korespondensi: selvipanigoro23@gmail.com

Abstract. *This research aimed to analyze the effectiveness of Village Fund utilization in supporting infrastructure development programs in Pelehu Village, Bilato Subdistrict, Gorontalo Regency. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The theoretical framework used was Budiani's (2007) Program Effectiveness theory, which comprises four indicators: Program Target Accuracy, Program Socialization, Program Goal Achievement, and Program Monitoring. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of Village Funds to support infrastructure development in Pelehu Village was relatively effective, as indicated by the program effectiveness indicators proposed by Budiani (2007). Infrastructure development was aligned with community needs through Subdistrict-Level Deliberations (Musdus) and Village Deliberations (Musdes), accompanied by program socialization via various media, although it had not yet reached all community members. The development programs also provided benefits in terms of accessibility and the community's socioeconomic activities, although their implementation was not yet optimal due to budget constraints and development Consultative Body (BPD), the Implementation Team (TPK) and the community: however, community participation in monitoring still needd strengthening.*

Keywords: *Budiani; Effectiveness; Infrastructure Development; Pelehu Village; Village Fund.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Dana Desa dalam mendukung program pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teori yang digunakan adalah Efektivitas Program menurut Budiani (2007) yang meliputi Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Pencapaian Tujuan Program, dan Pemantauan Program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Dana Desa dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu tergolong cukup efektif berdasarkan indikator efektivitas program menurut Budiani (2007). Pembangunan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat melalui Musdus dan Musdes, disertai sosialisasi melalui berbagai media, meskipun belum menjangkau seluruh masyarakat. Program pembangunan juga memberikan manfaat bagi aksesibilitas dan aktivitas sosial ekonomi warga, walaupun belum optimal karena keterbatasan anggaran dan prioritas pembangunan. Pengawasan telah dilakukan oleh pemerintah desa, BPD, TPK, dan masyarakat, namun partisipasi masyarakat dalam pemantauan masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Budiani; Dana Desa; Desa Pelehu; Efektivitas; Pembangunan Infrastruktur.

1. LATAR BELAKANG

Pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang pembangunan sarana dan prasarana di Desa Pelehu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, diteliti melalui pendekatan teoritis Budiani (2007). Fokus kajian ini menitikberatkan pada empat aspek keberhasilan program, meliputi ketepatan target, proses sosialisasi, ketercapaian tujuan, hingga pemantauan pelaksanaan. Dana Desa sebagai instrumen kebijakan fiskal nasional memiliki peran strategis dalam mengakselerasi pembangunan perdesaan melalui penyediaan sarana fisik yang langsung menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, seperti jalan rabat beton, talud, dan plat decker. Meskipun penerimaan Dana Desa di Desa Pelehu menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, realisasi pembangunan di lapangan masih dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain keterbatasan anggaran yang mengharuskan penyesuaian skala prioritas, karakteristik wilayah

pesisir dengan tingkat salinitas tinggi, serta kendala cuaca yang memengaruhi pelaksanaan proyek.

Berbagai fenomena tersebut menunjukkan bahwa besaran anggaran dan terealisasinya bangunan fisik belum secara otomatis mencerminkan efektivitas pengelolaan program secara optimal, sehingga diperlukan kajian mendalam dari perspektif manajemen publik. Menggunakan desain kualitatif deskriptif, studi ini mengukur tingkat keterbukaan dan partisipasi masyarakat, BPD, serta pemerintah desa dari tahap perencanaan hingga pengawasan. Secara teoritis, hasil kajian ini memperluas diskursus ilmu administrasi publik terkait pembangunan kawasan pedesaan, sementara secara praktis membantu pengoptimalan pengelolaan Dana Desa agar berdaya guna dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Administrasi Publik

Secara konseptual, ruang lingkup administrasi publik menurut Keban (2004) mencakup berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan, seperti kebijakan publik, organisasi publik, manajemen publik, etika publik, lingkungan, serta tata kelola pemerintahan (*governance*) (Pratiwi et al., 2024). Keenam dimensi tersebut saling berkaitan dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif. Oleh karena itu, pemilihan dimensi administrasi publik menjadi penting agar penelitian memiliki arah analisis yang jelas dan terukur.

Manajemen Publik

Dalam perspektif administrasi publik kontemporer, manajemen publik dipandang sebagai instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi pemerintah. Penelitian yang dilakukan oleh (Adhitama et al. 2022) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen publik yang baik mampu meningkatkan kinerja organisasi sektor publik melalui penguatan aspek perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengawasan program pembangunan.

Konsep Efektivitas

Siagian (2014) menjelaskan bahwa efektivitas dapat dilihat dari kemampuan suatu organisasi dalam mengoptimalkan SDA yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan (Sihite et al., 2023). Pandangan lain dikemukakan oleh Steers (2012) yang mendefinisikan efektivitas sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan melalui pelaksanaan pekerjaan yang disusun dan direncanakan secara sistematis (Khasanah et al., 2024). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, efektivitas dapat dipahami bukan hanya berdasarkan hasil yang dicapai,

tetapi juga melalui keterkaitan antara tujuan yang ditetapkan, proses pelaksanaan kegiatan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Dana Desa

Sebagai salah satu instrumen fiskal nasional, Dana Desa difungsikan untuk membiayai seluruh rangkaian kegiatan pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Pengalokasian dana ini bertujuan untuk mendorong kemandirian desa dengan mendelegasikan otoritas pengelolaan keuangan yang berorientasi pada kebutuhan riil serta potensi wilayah masing-masing. Landasan hukum utama dari kebijakan ini adalah UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang secara tegas mengakui peran strategis desa sebagai pilar pembangunan nasional serta memberikan kewenangan penuh bagi pemerintah desa dalam mengurus kepentingan masyarakatnya (Sakdiyah et al. 2022).

Pembangunan Infrastruktur Desa

Secara konseptual, pembangunan infrastruktur desa diarahkan untuk menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang baik mampu memperlancar distribusi hasil pertanian, mempercepat akses masyarakat terhadap pusat pelayanan, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur sering dipandang sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi pembangunan desa (Fitrianti et al., 2022).

Kebijakan Peraturan Penanganan Hewan Ternak

Kebijakan penanganan hewan ternak merupakan serangkaian aturan, tindakan, dan keputusan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengendalikan, mengawasi, serta menertibkan hewan ternak atau hewan peliharaan yang berkeliaran bebas di ruang publik sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap ketertiban umum, keamanan, kenyamanan, dan keselamatan masyarakat (Umar et al., 2023).

Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Mendukung Program Pembangunan Infrastruktur

Efektivitas penggunaan DD dalam mendukung program pembangunan infrastruktur merupakan ukuran keberhasilan pemerintah desa dalam memanfaatkan DD untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Penggunaan Dana Desa dapat dikatakan efektif apabila mampu mendukung pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan aksesibilitas, memperlancar aktivitas sosial dan ekonomi, serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa (Wirayudha et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Dengan mengandalkan peneliti sebagai *human instrument*, penelitian kualitatif deskriptif di Desa Pelehu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo ini menghimpun data melalui tiga teknik: pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan aparatur desa dan warga target, serta penelusuran dokumen legal berupa APBDes dan berkas perencanaan desa. Selanjutnya, analisis data dioperasionalkan menggunakan model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan tetap menguji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik guna menjamin kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, serta kepastian hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Titik sentral kajian ini berfokus pada evaluasi efektivitas pemanfaatan Dana Desa dalam menopang pengadaan sarana fisik di Desa Pelehu, Kecamatan Bilato. Tolok ukur efektivitas program dijabarkan secara spesifik menggunakan kerangka konseptual Budiani (2007) yang mencakup empat dimensi utama: ketepatan sasaran, efektivitas sosialisasi, tingkat pencapaian tujuan, serta mekanisme pemantauan program. Keempat pilar teoretis tersebut dieksplorasi secara komprehensif guna memotret sejauh mana alokasi anggaran Dana Desa berhasil menggerakkan pembangunan infrastruktur perdesaan secara tepat sasaran dan berdaya guna.

Ketetapan Sasaran Program

Temuan lapangan yang dihimpun melalui wawancara, pengamatan langsung, dan studi dokumen mengindikasikan bahwa alokasi DD untuk pembangunan fisik di Desa Pelehu diselaraskan dengan aspirasi masyarakat melalui forum Musyawarah Dusun (Musdus) serta Musyawarah Desa (Musdes). Proses tersebut menjadi tahapan awal dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sebelum ditetapkan sebagai prioritas pembangunan desa. Seluruh usulan yang disampaikan masyarakat selanjutnya dibahas bersama pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan mempertimbangkan tingkat urgensi kebutuhan serta kemampuan anggaran DD.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan sasaran penggunaan DD dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu telah dilaksanakan melalui mekanisme perencanaan yang melibatkan masyarakat, didukung oleh dokumen perencanaan desa, serta mempertimbangkan kondisi riil di lapangan. Meskipun demikian, keterbatasan anggaran menyebabkan sebagian kebutuhan infrastruktur belum dapat

direalisasikan secara menyeluruh sehingga pelaksanaan pembangunan masih dilakukan secara bertahap sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Sosialisasi Program

Data hasil wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen menunjukkan bahwa diseminasi informasi terkait alokasi Dana Desa (DD) untuk infrastruktur di Desa Pelehu ditempuh melalui jalur kelembagaan dan media publikasi. Pemerintah desa memanfaatkan forum musyawarah (Musdus, Musdes, Musrenbangdes, serta rapat pra-kegiatan), sarana visual dan digital (baliho APBDes, papan pengumuman desa/proyek, dan situs web resmi), hingga komunikasi langsung kepada warga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan DD dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu telah dilaksanakan melalui berbagai mekanisme komunikasi yang melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan. Namun demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penyebaran informasi dan tingkat partisipasi masyarakat belum sepenuhnya merata sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan jangkauan sosialisasi agar seluruh masyarakat memperoleh informasi yang sama mengenai penggunaan DD.

Pencapaian Tujuan Program

Data empiris dari observasi, wawancara, serta kajian arsip memperlihatkan keberhasilan implementasi Dana Desa (DD) pada sektor fisik di Desa Pelehu. Terwujudnya berbagai sarana fisik termasuk drainase, rabat beton, plat deker, jalan pemukiman, dan talud sejalan dengan rencana kerja desa, sehingga efektif meningkatkan kelancaran mobilitas serta menunjang beragam konektivitas fasilitas publik warga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan penggunaan DD dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu telah tercapai melalui realisasi berbagai kegiatan pembangunan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Meskipun demikian, pencapaian tujuan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa kebutuhan pembangunan yang belum dapat direalisasikan akibat keterbatasan anggaran dan penetapan skala prioritas pembangunan.

Pemantauan Program

Temuan riset berbasis wawancara, observasi, dan analisis dokumen mengonfirmasi keterlibatan bersama antara aparat desa, BPD, TPK, serta masyarakat lokal dalam memonitor pemanfaatan Dana Desa (DD). Pengawasan melekat ini bertujuan memastikan agar setiap pembangunan sarana fisik dari awal hingga akhir terealisasi secara transparan, akuntabel, serta patuh pada tata kelola APBDes dan standar yang telah disepakati.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan penggunaan DD dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu telah dilaksanakan secara berkelanjutan melalui keterlibatan pemerintah desa, BPD, TPK, dan masyarakat. Pemantauan dilakukan melalui berbagai bentuk pengawasan, evaluasi, serta koordinasi untuk memastikan pembangunan berjalan sesuai dengan perencanaan. Meskipun masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala tersebut dapat ditangani melalui koordinasi dan evaluasi sehingga pelaksanaan pembangunan tetap dapat berjalan dengan baik.

Pembahasan

Pemanfaatan Dana Desa yang efektif menjadi indikator kunci keberhasilan pembangunan kawasan perdesaan dalam mengoptimalkan dana APBN. Khusus pada pembangunan fisik, penilaian efektivitas menuntut pendekatan multidimensi melewati batas statistik penyerapan anggaran dan volume proyek dengan menekankan pada keterikatan kebutuhan warga, pelibatan masyarakat, ketercapaian tujuan, dan pengawasan berkala yang menjamin daya tahan hasil pembangunan. Efektivitas tata kelola Dana Desa pada akhirnya berfungsi sebagai indikator fundamental dalam menilai kapasitas pemerintah desa dalam mengelola anggaran publik demi mewujudkan pembangunan yang berdaya guna bagi warga.

Ketetapan Sasaran Program

Temuan studi mengonfirmasi bahwa penggunaan Dana Desa di Desa Pelehu cukup efektif dalam mencapai ketepatan sasaran pembangunan fisik. Pengambilan keputusan berjenjang melalui Musdus dan Musdes berhasil mengartikulasikan kebutuhan masyarakat ke dalam dokumen perencanaan. Guna mengatasi kendala keterbatasan finansial desa, diterapkan penentuan skala prioritas agar alokasi program tetap presisi. Dengan demikian, indikator ketepatan sasaran menurut Budiani telah terpenuhi, meskipun masih diperlukan peningkatan agar seluruh kebutuhan infrastruktur masyarakat dapat diwujudkan secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sakdiyah et al. 2022) yang menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan Dana Desa sangat dipengaruhi oleh proses perencanaan yang melibatkan masyarakat melalui mekanisme musyawarah. Persamaan tersebut terlihat pada proses penentuan prioritas pembangunan yang sama-sama didasarkan pada aspirasi masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Sihite et al. 2023) yang menyatakan bahwa ketepatan sasaran pembangunan dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah desa dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai kebutuhan masyarakat dan kemampuan keuangan desa. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan karena menemukan bahwa keterbatasan anggaran menjadi faktor utama yang

menyebabkan sebagian kebutuhan pembangunan belum dapat direalisasikan pada tahun anggaran yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Dana Desa tidak hanya ditentukan oleh ketepatan proses perencanaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kapasitas fiskal desa dalam memenuhi seluruh kebutuhan pembangunan.

Sosialisasi Program

Pembahasan penelitian pada Sosialisasi Program mengindikasikan bahwa sosialisasi pemanfaatan Dana Desa untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu telah terlaksana secara cukup efektif. Pemerintah desa telah melaksanakan sosialisasi melalui berbagai forum musyawarah dan media informasi sehingga masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengetahui serta berpartisipasi dalam proses pembangunan. Namun demikian, penyebaran informasi kepada masyarakat belum sepenuhnya merata karena adanya perbedaan tingkat partisipasi dan akses masyarakat terhadap informasi. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu terus meningkatkan strategi sosialisasi agar informasi mengenai penggunaan DD dapat diterima secara lebih luas dan dipahami oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian, indikator sosialisasi program menurut Budiani telah terpenuhi, meskipun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada seluruh kelompok sasaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sakdiyah et al. 2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan Dana Desa tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pembangunan, tetapi juga dipengaruhi oleh proses penyampaian informasi kepada masyarakat melalui mekanisme musyawarah dan keterbukaan pemerintah desa. Persamaan tersebut terlihat pada pentingnya pelibatan masyarakat sejak tahap perencanaan sebagai bentuk transparansi dalam pengelolaan Dana Desa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kodrianingsih et al. 2023) yang menunjukkan bahwa strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, pemberian pemahaman, serta pelibatan masyarakat dalam forum musyawarah.

Pencapaian Tujuan Program

Berdasarkan sintesis data lapangan, realisasi pencapaian tujuan pemanfaatan Dana Desa untuk infrastruktur di Desa Pelehu dinilai telah berjalan cukup efektif. Infrastruktur yang terbangun terbukti mendatangkan kemanfaatan empiris, mendongkrak tingkat aksesibilitas, serta melancarkan roda aktivitas sosial-ekonomi warga sehari-hari. Kendati demikian, efektivitas capaian ini belum mencapai titik optimal sepenuhnya, mengingat masih ada sejumlah usulan kebutuhan fisik yang tertunda akibat pagu anggaran yang terbatas serta keharusan menerapkan skala prioritas secara ketat. Dengan kata lain, indikator pencapaian

tujuan dalam kerangka Budiani telah terakomodasi secara substantif, kendati optimalisasi lanjutan tetap krusial agar pembangunan infrastruktur ke depan dapat menjangkau seluruh lini kebutuhan secara lebih merata dan tuntas.

Temuan riset ini mengonfirmasi studi Sakdiyah et al. (2022), di mana efektivitas Dana Desa dalam mengakselerasi kemajuan wilayah sangat bergantung pada kesesuaian aspirasi publik dan acuan dokumen perencanaan. Dampak positif yang dirasakan warga pasca-pembangunan fisik menjadi titik temu kedua kajian ini. Lebih lanjut, hasil ini memperkuat analisis Sihite et al. (2023) terkait krusialnya kapasitas aparatur desa dalam mengelola sumber daya serta menentukan prioritas program sesuai alokasi dana. Kendati demikian, keterbatasan fiskal terbukti masih menjadi penghambat utama yang menghalangi ketercapaian seluruh target pembangunan secara simultan.

Pemantauan Program

Merujuk pada akumulasi temuan dan analisis riset, mekanisme pemantauan atas pemanfaatan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu dinilai telah berjalan cukup efektif. Jajaran pemerintah desa bersama BPD, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), dan elemen masyarakat terbukti konsisten mengawal jalannya program melalui inspeksi lapangan secara berkala, forum evaluasi, koordinasi lintas pihak, serta penyusunan pelaporan kegiatan sehingga realisasi fisik dapat terus berada pada jalur perencanaan yang telah ditetapkan. Walaupun dinamika di lapangan sempat menghadirkan sejumlah hambatan teknis, efektivitas kolaborasi dan komunikasi partisipatif terbukti ampuh dalam merumuskan solusi serta mengatasi berbagai kendala tersebut secara bersama-sama. Dengan demikian, indikator pemantauan program menurut Budiani telah terpenuhi, namun peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan tetap diperlukan agar akuntabilitas dan kualitas pembangunan dapat terus ditingkatkan.

Jika dibandingkan dengan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh Budiani (2007), pemantauan program merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana pelaksanaan program diawasi agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, pemantauan penggunaan Dana Desa di Desa Pelehu telah dilaksanakan melalui pengawasan langsung, evaluasi berkala, penyusunan laporan, serta pelibatan masyarakat dalam memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembangunan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa indikator pemantauan program menurut Budiani telah diterapkan dalam pengelolaan Dana Desa. Meskipun demikian, efektivitas pemantauan masih dapat ditingkatkan melalui penguatan partisipasi masyarakat agar tidak hanya berperan sebagai

penerima manfaat, tetapi juga lebih aktif dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan di desa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan Dana Desa dalam mendukung program pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, yang dianalisis menggunakan teori efektivitas program Budiani (2007) menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah berjalan secara efektif dan partisipatif melalui mekanisme Musyawarah Dusun dan Musyawarah Desa. Berdasarkan keempat dimensi yang dikaji, ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, serta pemantauan program secara umum telah terlaksana dengan baik, dibuktikan oleh terealisasinya berbagai infrastruktur fisik seperti jalan rabat beton, talud, dan plat decker yang memberikan manfaat nyata dalam memperlancar mobilitas serta aktivitas sosial-ekonomi masyarakat. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan seperti keterbatasan anggaran yang membuat realisasi pembangunan harus dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas, kondisi cuaca pesisir, serta perlunya peningkatan pengawasan teknis dan pemerataan informasi agar pengelolaan Dana Desa ke depan menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan Dana Desa dalam mendukung program pembangunan infrastruktur di Desa Pelehu Kecamatan Bilato, disarankan agar pemerintah desa lebih meningkatkan kualitas perencanaan dan ketepatan sasaran pembangunan melalui identifikasi kebutuhan masyarakat yang lebih komprehensif, memperkuat transparansi serta intensitas sosialisasi program guna mendorong partisipasi aktif warga, dan mengoptimalkan pengawasan teknis konstruksi secara berkala dengan melibatkan unsur masyarakat dan BPD agar kualitas fisik bangunan dapat bertahan secara berkelanjutan di wilayah pesisir.

DAFTAR REFERENSI

- Adhitama, Vidi, Lalan Soeherlan, and Aceng Jarkasih. 2022. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan Di Kabupaten Majalengka." *Jurnal DIALOGIKA Manajemen Dan Administrasi* 3(1):21–31. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v3i1.2113>
- Al-Bantani, Muh. Akbar, Ipah Ema Jumiati, and Agung Satrio Wicaksono. 2022. "Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Intervensi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)-Stunting Di Desa Bayumundu Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(3):2184–93. doi:10.33087/jiubj.v22i3.2595.

- Andini, Milda, Muhammad Rohady Ramadhan, and Barisan. 2025. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021-2023." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik* 8(3):489–502. doi:10.24198/responsive.v8i3.65591.
- Arifudin, Chrisdianto Eko Purnomo, Rahmadani, and Beverly Evangelista. 2025. "Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Di Desa Rababaka, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu)." *Jurnal Diskresi* 4(1):1–14. <https://doi.org/10.29303/diskresi.v4i1.7386>
- Bismo, Pandu Ario, and Riyo Eka Sahputra. 2021. "Peningkatan Efektivitas Pembangunan Desa Melalui Penyederhanaan Penyaluran Dana Desa." *Jurnal Inovasi Kebijakan* 5:77–88. doi:<https://doi.org/10.21787/mp.5.2.2021.77-88>.
- Dulung, Kelfin, Ismet Sulila, and Yacob Noho Nani. 2026. "Implementasi Program Dana Desa (DD) Di Desa Tote Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi* 3(1):01–12. <https://doi.org/10.62383/kajian.v3i1.963>
- Fitrianti, Anisa Ana, Ach. Apriyanto Romadhan, and Salahudin. 2022. "Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan : Kajian Pustaka Terstruktur." *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan* 6(1):47–64. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.47-64>
- Hadjaratie, Srininang, Zuchri Abdussamad, Fenti Prihatini Tui, and Alexander H. Badjuka. 2025. "Evaluating The Implementation of The Village Fund Policy in Tilongkabila District , Bone Bolango Regency : A Qualitative Study of Planning , Execution , And Supervision." *Abdurrauf Science and Society* 2(1):37–48. doi:10.70742/asoc.v2i1.411.
- Haeranah. 2024. "Analisis Administrasi Tahapan Kebijakan Guna Menunjang Pelayanan Pemerintahan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* 16(2):176–86. doi:<https://doi.org/10.33701/jiapid.v16i2>.
- Hanasi, Raihan A., Sahrain Bumulo, and Rapli Mobilingo. 2024. "Persepsi Masyarakat Terkait Implementasi Penggunaan Dana Desa Di Desa Monggolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo." *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):91–100.
- Hasnawati, Syahril Ramadhan, and La Ode Syaiful Islamy H. 2023. "Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kota Baubau." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 12(3):103–15. doi:<https://doi.org/10.55340/administratio.v12i3.1506>.
- Irmansyah, Sri Wahyuni Mustafa, and Rahmad Solling Hamid. 2021. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 4(2):1086–95. doi:<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.479>.
- Isdiyanti, Sachlina Dwiki, and Vivi Oktari. 2025. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Desa Di Desa Bulukamba Kabupaten Brebes." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 4(2):2675–83. <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i2.7768>
- Kaco, Rahmawati, Andi Kusumawati, and Haliah. 2023. "Analisis Perkembangan Bidang Manajemen Strategi Sektor Publik Berbasis Metode Kombinasi Open Knowledge Map Dan Vosviewer." *Jurnal Penelitian Akuntansi Sektor Publik* 2(1):27–33.

- Karim, Andriyawan E., Tri Handayani Amaliah, and Mahdalena. 2026. "Antara Regulasi Dan Realita : Tantangan Aparat Desa Dalam Implementasi Pengelolaan Dana Desa (Analisis Literatur Terhadap Kesenjangan Implementatif)." *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam (SEBI)* 8(1):1–6. <https://doi.org/10.37567/sebi.v8i1.4821>
- Khasanah, Nabiila Rizqi, Agustina Rahmawati, and Arief Setyanto. 2024. "Efektivitas Pengelolaan Data Rumah Tangga Miskin Melalui Pemanfaatan QGIS : Pada Program Bantuan Dan Jaminan Sosial Di Kabupaten Bantul." *Jurnal Ilmiah Publika (JIP)* 12(1):16–34. <https://doi.org/10.33603/publika.v12i1.9835>
- Kodrianingsih, Wafiq Laelatul, Rispawati, and Bagdawansyah Alqadri. 2023. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Desa Aikmel." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6(7):5384–91. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2459>
- Ludyanto, Muhammad Ferdy, Haryono, and Susi Tri Wahyuni. 2024. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan." 5(1):1–9. [doi:https://doi.org/10.46821/bharanomics.v5i1.518](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v5i1.518).
- Maalinu, Sami, Sarah Sambiran, and Ismail Sumampow. 2023. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Tahun 2021 (Studi Di Desa Rainis Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud)." *Jurnal Eksekutif* 3(1):1–7. <https://doi.org/10.64924/x9tbjn75>
- Prastiwi, Ananta Eka, Cindy Silalahi, Fidyah Setia Argarini, Refina Mega, and Salum Rifa Amalia. 2023. "Fokus Kajian Empirisme Dalam Ilmu Administrasi Publik." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(6):892–95. [doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.8156510](https://doi.org/10.5281/zenodo.8156510).
- Pratiwi, Soffanah Dina, Bambang Kusbandrijo, and Supri Hartono. 2024. "Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak Sebagai Upaya Pengentasan Kekerasan Di Kota Surabaya." *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 4(04):250–62. <https://doi.org/10.69957/paob.v4i04.1625>
- Puspitaningtyas, R. A. Ratna, and Nandhi Endrayanto. 2023. "Paradigma Baru Pengelolaan Keuangan Negara : Perubahan Cara Kerja Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Organisasi." *Jurnal Manajemen Keuangan Publik* 7(1):59–73. [doi:https://doi.org/10.31092/jmkp.v7i1.2302](https://doi.org/10.31092/jmkp.v7i1.2302).
- Putra, Krisna Widhiatma, and Lailul Mursyidah. 2023. "Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo." *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)* 5(2):245–53. <https://doi.org/10.47650/jglp.v5i2.958>
- Radhi, Fadlon, Maizuar, Wesli, Herman Fithra, and Abdul Jalil. 2025. "Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Melalui Program Dana Desa Kabupaten Pidie Jaya." *Jurnal Teknik Sipil* 15(01):149–60. <https://doi.org/10.29103/tj.v15i1.1215>
- Rae, Maria Vianey, Maria Goreti Malut, and Antonius Y. W. Timuneno. 2022. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur." *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains* 2(2):346–63. <https://doi.org/10.33197/bes.vol2.iss2.2022.1861>
- Rijal, Andi Alya Mangkawani, Nasir Mangngasing, and Andi Maman Firmansyah. 2024. "Manajemen Pengembangan Objek Wisata Paralayang Wayu Di Dinas Pariwisata Kabupaten Sigi." *Journal of Publicness Studies* 01(03):23–32.

- Rodzi, Muhammad Fakhrrur. 2023. "Pembangunan Infrastruktur Dan Pemerataan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Masyarakat Dan Desa* 3(2):151–63. <https://doi.org/10.47431/jmd.v3i2.353>
- Sakdiyah, Halimatus, Ika Lis Mariatun, and Zaiful Arief. 2022. "Efektivitas Penggunaa Dana Desa (DD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Bilaporah Tahun 2021." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14(1):190–93. doi:<https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.48427>.
- Sakinah, Ahmad Efendi, and Aswad Asrasall. 2025. "Dampak Pembangunan Infrastruktur Di Kawasan Pesisir Pantai Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Desa Bajo Bahari." *Jurnal Indragiri* 5(1):64–74. <https://doi.org/10.58707/jipm.v5i1.1124>
- Siby, Gilbert Johanis, Arie J. Rorong, and Helly F. Kolondam. 2024. "Efektivitas Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Madidir Kota Bitung." *Jurnal Administrasi Publik* (1):1–15.
- Sihite, Rusli Roganda, Adam, and Walid Musthafa. 2023. "Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pemerintahan (JIAAP)* 2(2):92–98. doi:10.31289/jiaap.v2i2.2146.
- Solissa, Ayu Astri, Sharfina Juliana, Putri Afrillia, and Wahjoe Pangestoeti. 2025. "Efektivitas Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Dan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan." *Hikamatzu Journal Of Multidsiplin* 2(1).
- Suryani, Dwi. 2025. "Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Wilayah Desa Doplang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar)." *Jurnal Dinamika Hukum* 15(3). <https://doi.org/10.47652/metadata.v6i1.473>
- Ulum, Mochamad Chaziienu, and Nisrina Salma Kamila Nasution. 2026. "Efektivitas Program Kelurahan Tangguh Bencana Dalam Perspektif Capacity Building." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 9(1):1–8.
- Usman, and Fitri Rahmawati. 2024. "Analisis Faktor Penentu Keberhasilan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 12(1):71–82. doi:<https://doi.org/10.58406/jeb.v12i1.1532>.
- Wirayudha, M. Hasan, Raudatillah, and Pauzi. 2025. "Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan." *Journal of Economics Development Research* 1(1):38–48. doi:<https://doi.org/10.71094/joeder.v1i1.59>.